

BAB 3

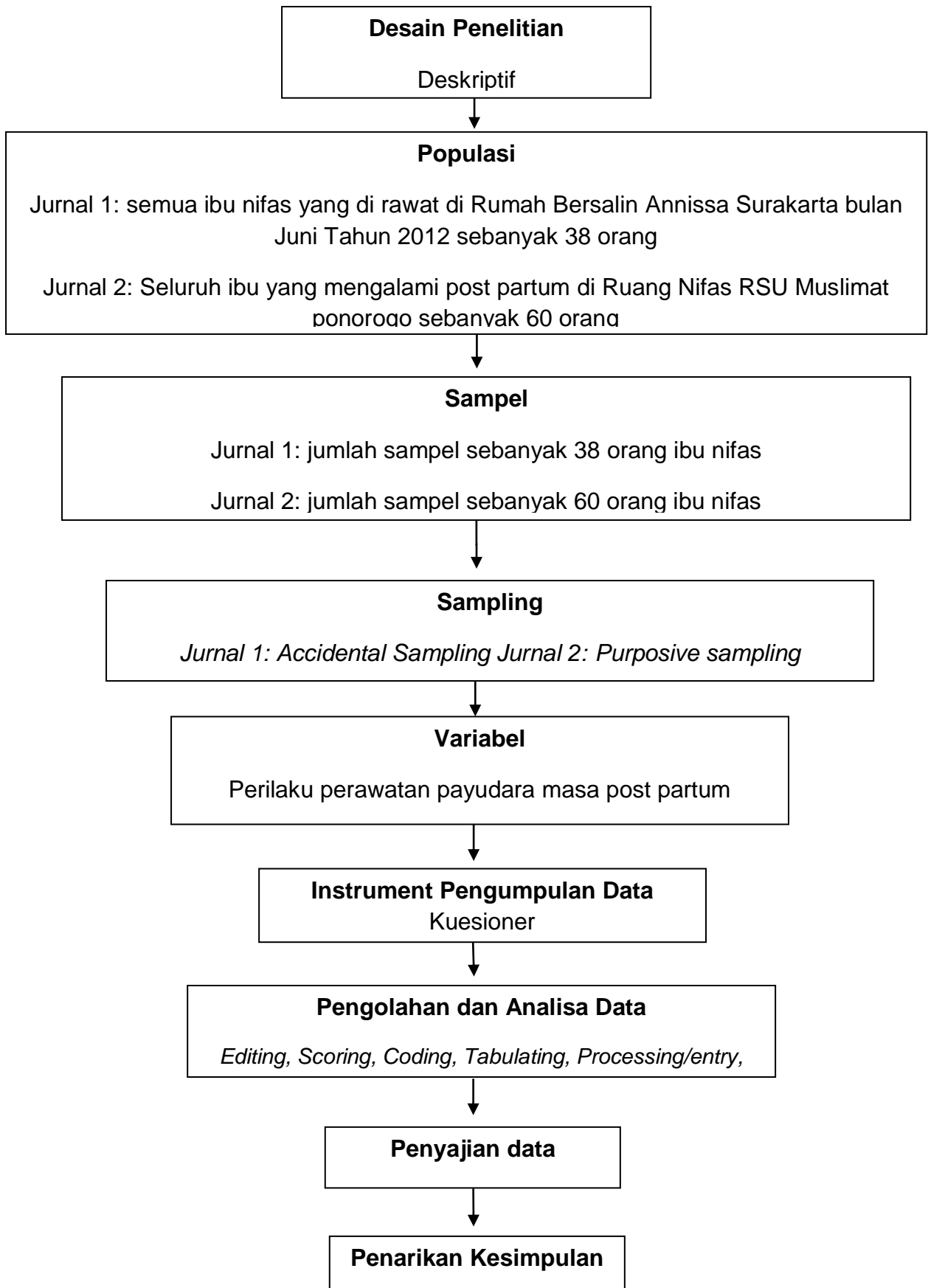
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan yakni menggambarkan yakni menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu tentang perawatan payudara di Posyandu Cepiring 2 Desa Landungsari Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pertahanan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, tentang variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu masa nifas dengan perilaku perawatan payudara dari jurnal 1 yang berjumlah 38 orang di peroleh di Rumah Bersalin Annisa Surakarta. Dan populasi dari jurnal 2 adalah ibu yang mengalami post partum di Ruang Nifas RSUD Muslimat Ponorogo yang berjumlah 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010)

Berdasarkan pada jurnal 1 sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh ibu nifas di Rumah Bersalin Annisa surakarta yang berjumlah 38 orang. Dan jurnal 2 sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh ibu nifas di RSUD Muslimat Ponorogo yang berjumlah 60 orang. Semua sampel diperoleh dan di teliti melalui metode kuesioner kepada ibu masa nifas.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi. Teknik sampling yang digunakan pada jurnal 1 adalah *Accidental Sampling*. Dan pada jurnal 2 dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik menentukan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang

sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Saryono, 2011)

3.1.1.1 Kriteria

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu-ibu yang hadir pada saat penelitian
2. Ibu nifas pada hari ke-2 sampai hari ke-10
3. Bersedia menjadi responden
4. Bersikap kooperatif
5. Berusia lebih dari 17 tahun

b) Kriteria Ekslusi

1. Ibu-ibu yang melakukan perawatan payudara masa post partum
2. Bersikap kurang kooperatif
3. Ibu-ibu masa post partum ada yang berusia 17 tahun

3.4 Tabel Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Perilaku perawatan payudara masa post partum	Kebiasaan ibu dalam merawat payudara setelah melahirkan	Langkah-langkah atau SOP perawatan payudara	Kuisisioner (Suparyanto, 2011)	Ordinal	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1 Nilai maksimal = 28 Nilai minimal = 7 Kategori: Baik= 76-100% Cukup=56-75% Kurang=<56%

3.4.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Nursalam, 2013). Adapun variabel dalam penelitian jurnal 1 dan 2 ini adalah perilaku ibu dalam perawatan payudara pada masa nifas.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh dan Anggita, 2018).

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut:

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Langkah awal dalam proses pengumpulan data membuka Google Scholar.
- 2) Mencari jurnal dengan kata kunci Perawatan Payudara Masa Nifas, ibu nifas, faktor resiko.
- 3) Setelah keluar beberapa pilihan jurnal saya memilih 2 jurnal yang mendekati dengan judul.

4) Jurnal 1

<http://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebln/article/download/75/73>

Jurnal 2

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/60>

5) Setelah itu dikelompokkan menjadi data umum dan data khusus.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Afid Buharrudin, 2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menggali hal-hal yang bersifat rahasia dan digunakan pada responden yang jumlahnya besar dan tidak buta huruf (Hidayat, 2014).

3.6 Analisa Data

Adapun tahapan dalam pengolahan data menurut (Sugiyono, 2017) sebagai berikut:

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban dan melakukan pengecekan kuisisioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap, relevan, dan konsisten. Semua lembar obeservasi dipastikan telah diisi jawabannya sehingga dapat dilakukan penilain.

2. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan dalam menganalisa data. Coding berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat entry data. Peneliti telah mengubah data huruf menjadi data dalam bentuk angka. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013). Kode yang di gunakan:

- a. Nomer responden
 1. R1 : Responden 1
- b. Usia Ibu
 1. Kode 1 : < 20 tahun
 2. Kode 2 : 20-30
 3. Kode 3 : > 30 tahun
- c. Pekerjaan
 1. Kode 1 : PNS
 2. Kode 2 : Wiraswasta
 3. Kode 3 : Tidak bekerja
 4. Kode 4 : Pegawai Swasta
- d. Tingkat Pendidikan
 1. Kode 1 : SD/ sederajat
 2. Kode 2 : SMP/ sederajat
 3. Kode 3 : SMA/ sederajat
 4. Kode 4 : Perguruan tinggi

3. Penyajian Data (*Tabulating*)

Selanjutnya dikelompokkan secara teliti, dihitung dan dijumlahkan kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel distribusi frekuensi.

4. Scoring

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan perilaku ibu dalam perawatan payudara masa post partum, Jika responden menjawab :

a. Kategori Skor Selalu, Sering, kadang-kadang dan Tidak pernah

- 1) Selalu (SL) diberi skor 4
- 2) Sering (SR) diberi skor 3
- 3) Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
- 4) Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

b. Kategori Skor Waktu

- 1) >3 kali diberi skor 4
- 2) 3 kali diberi skor 3
- 3) 2 kali diberi skor 2
- 4) 1 kali diberi skor 1

c. Kategori Variasi

- 1) >3 jenis diberi skor 4
- 2) 3 jenis diberi skor 3
- 3) 2 jenis diberi skor 2
- 4) 1 jenis diberi skor 1

5. Cleaning

Data yang telah di *entry* dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar kuisoner. Kemudian data dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategori.

6. Analisa Data

Dalam analisa data peneliti menggunakan analisis univariat yang menggunakan data primer diperoleh dari hasil lembar kuesioner. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Kedalaman perilaku yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan–tingkatan diatas (Notoatmodjo, 2012). Kemudian hasil perilaku tersebut dikategorikan menjadi:

- a. Tinggi dengan jumlah skor 27-36
- b. Sedang dengan jumlah skor 18-26
- c. Rendah dengan jumlah skor 9-17.

3.7 Tempat dan waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian terhadap suatu masalah (Notoadmojo, 2012). Penelitian pada Jurnal 1 dilaksanakan pada bulan Juni 2012 sedangkan penelitian pada Jurnal 2 dilaksanakan pada Agustus 2019.

3.8 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek

penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Hidayat (2014), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak *Anonymity* (tanpa nama). Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi

yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Bebas dari penderitaan

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden tidak mengalami penderitaan karena proses pengumpulan data.

4. Bebas dari eksploitasi

Pada penelitian ini partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

5. Resiko (*Benefits ratio*)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan muncul dikemudian hari, dan responden telah mendapatkan perlakuan yang sesuai.

6. *Right to self determination*

(Hak untuk ikut / tidak menjadi responden). Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa subyek telah meyetujui untuk dijadikan partisipan dalam penelitian ini.

7. *Right to full disclosure*

(Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan). Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa responden sudah menerima penjelasan dari peneliti dan responden memahami dan menyetujui serta tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan muncul pada responden.

8. *Right in fair treatment*

(Hak untuk mendapat pengobatan yang adil) Pada penelitian ini dapat dipastikan tidak ada diskriminasi dari peneliti dan dari responden yang lain.

9. *Right to privacy* (Hak dijaga kerahasiaannya)

Pada penelitian ini dapat dipastikan bahwa data dari responden tidak akan disebar dan data tersebut hanya akan ditampilkan pada saat ujian karya tulis ilmiah.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai bahan analisa data penelitian, sehingga penulis tidak memiliki kontrol terhadap proses pengambilan data dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti terdahulu.
2. Peneliti menggunakan data yang telah tercantum pada jurnal sehingga analisa penelitian difokuskan pada data-data yang telah dicantumkan oleh kedua peneliti terdahulu.